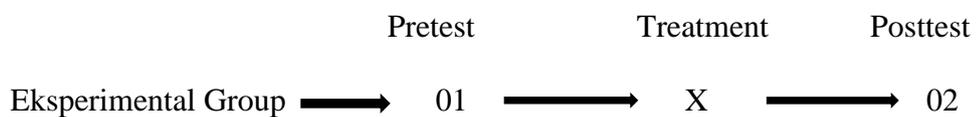


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pra-eksperimental yang digunakan (*One group pretest-posttes design*) atau tidak adanya variabel kontrol. Desain tersebut digambarkan sebagai berikut:

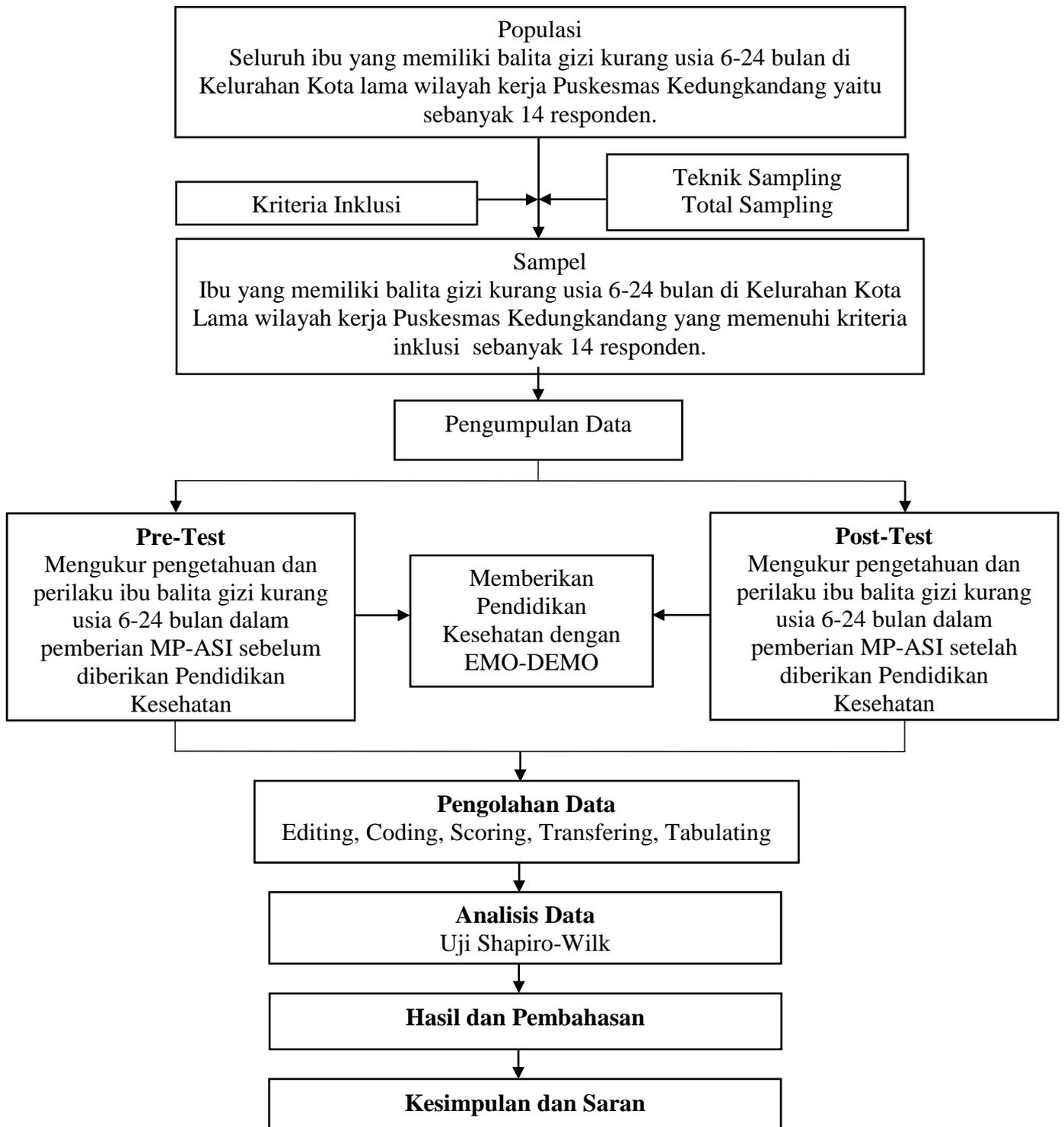


**Gambar 3.1 Rancangan Penelitian**

Keterangan :

- 01 : Hasil pengukuran pretest sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan Emo-Demo dalam pemberian MP-ASI
- X : Program (eksperimen) atau intervensi (Pendidikan Kesehatan dengan Emo-Demo)
- 02 : Hasil pengukuran posttest setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan Emo-Demo dalam pemberian MP-ASI

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.2 Kerangka Operasional Penelitian**

### **3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita gizi kurang usia 6-24 bulan di Kelurahan Kota Lama wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang yaitu sebanyak 14 responden.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita gizi kurang usia 6-24 bulan di Kelurahan Kota Lama wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 14 responden.

#### **3.3.3 Sampling**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling.

### **3.4 Kriteria Sampel**

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Ibu balita gizi kurang usia 6-24 bulan
- b. Ibu dapat diajak komunikasi dan membaca

#### **3.4.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Ibu balita gizi kurang lebih dari 24 bulan
- b. Ibu yang tidak hadir pada saat pengambilan data

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (independent) adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat, dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan dengan Emo-Demo.
2. Variabel terikat (dependent) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikat pengetahuan dan perilaku ibu balita gizi kurang usia 6-24 bulan.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pendidikan Kesehatan dengan Emo-Demo	Pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode Emo-demo yaitu permainan yang mengunggah emosi, menyampaikan informasi dan pesan – pesan gizi pada ibu dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak tentang pemberian makan pada bayi dan anak. Satu modul Emo-Demo dibawakan satu kali pertemuan. Modul yang digunakan peneliti yaitu modul 9 (porsi makan bayi dan anak) dan waktu yang dibutuhkan yaitu sebanyak 20 menit.	Modul 9 (Porsi makan bayi dan anak)	Nominal	<i>Pre-test</i> <i>Post-test</i>
Pengetahuan Ibu balita gizi kurang usia 6-24 bulan	Kemampuan ibu dalam memahami pemberian MP-ASI. Pertemuan pertama mengisi kuesioner pengetahuan sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan Emo-Demo ( <i>pre-test</i> ). Pertemuan kedua yaitu 3 hari setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan Emo-Demo dengan melakukan kunjungan kerumah responden untuk mengisi kuesioner pengetahuan ( <i>post-test</i> ).	Kuesioner	Ordinal	1) Baik jika nilai responden 76-100% 2) Cukup jika nilai responden 56-75% 3) Kurang jika nilai responden 40-55% Menurut Notoatmodjo (2012 dalam Pasanda, 2016)
Perilaku Ibu balita gizi kurang usia 6-24 bulan	Perilaku ibu tentang pemberian MP-ASI. Pertemuan pertama mengisi kuesioner perilaku sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan Emo-Demo ( <i>pre-test</i> ) Pertemuan kedua yaitu 3 hari setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan Emo-Demo dengan melakukan kunjungan kerumah responden untuk mengisi kuesioner perilaku dan lembar	Kuesioner dan lembar observasi	Ordinal dan Nominal	1) Positif T skor > T Mean 2) Negatif T skor < T Mean Menurut Azwar 2008 dalam (Wisnu et al., 2020)

---

observasi (post-test).

---

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kota Lama wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang, Kota Malang.

#### **3.7.2 Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024.

### **3.8 Instrmen Penelitian**

Instrumen variabel Pendidikan Kesehatan dengan Emo-Demo menggunakan modul 9 (porsi makan bayi dan anak) secara observasional sedangkan instrumen variabel pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan instrumen variabel perilaku dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas terpakai yaitu uji alat ukur yang dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya penelitian kepada seluruh responden. Rumus yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah Pearson Product Moment ,bila taraf signifikansi didapatkan  $\alpha < 0,05$ .

Dari hasil uji validitas, diketahui dari 10 item soal variabel pengetahuan, 10 item soal variabel perilaku dinyatakan valid karena

masing-masing pertanyaan dan pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (data di lampirkan).

### **3.8.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Alpha Cronbach's pada instrumen yang telah dinyatakan valid, dengan membandingkan nilai  $r$  hasil dengan nilai  $r$  tabel. Nilai  $R$  tabel adalah nilai Alpa Cronbach's yang diperoleh. instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpa  $>$  nilai  $R$  tabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh hasil bahwa nilai uji reliabilitas cronbach's alpha dari variabel pengetahuan sebesar 0,537, perilaku sebesar 0,590 yang menunjukkan bahwa hasil cronbach's alpha pada kedua variabel dikatakan reliabel. (data dilampirkan).

## **3.9 Metode Pengumpulan Data**

### **a. Tahap Persiapan**

- 1) Penyusunan Proposal
- 2) Mengajukan surat permohonan untuk melakukan studi pendahuluan kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk Puskesmas Kedungkandang.
- 3) Puskesmas Kedungkandang memberikan balasan surat izin studi pendahuluan.
- 4) Mengajukan proposal penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.

- 5) Menyiapkan lembar kuisisioner untuk pengumpulan data.
- 6) Menyiapkan lembar permohonan menjadi responden, lembar penjelasan sebelum persetujuan (PSP), dan lembar informed Consent
- 7) Mengajukan surat permohonan penelitian pada Dinas Kesehatan Kota Malang untuk melakukan penelitian pada Puskesmas Kedungkandang.
- 8) Dinas Kesehatan Kota Malang memberikan surat balasan untuk melaksanakan penelitian.
- 9) Mengantarkan surat ke Puskesmas Kedungkandang Malang sebagai izin untuk melaksanakan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti bekerja sama dengan petugas gizi di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang.
- 2) Peneliti bekerja sama dengan koordinator posyandu dalam hal tempat penelitian dan penyampaian undangan kepada responden.
- 3) Peneliti mengumpulkan ibu balita gizi kurang usia 6-24 Bulan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan dan disepakati bersama.
- 4) Peneliti menjelaskan PSP pada calon responden penjelasan singkat mengenai maksud, tujuan dan prosedur penelitian kepada responden.
- 5) Peneliti memberikan lembar informed consent.
- 6) Setelah calon responden memahami dan setuju dengan penjelasan yang diberikan, peneliti meminta untuk menandatangani lembar informed consent bahwa responden telah setuju dan terlibat dalam penelitian dan segala informasi pribadi tidak akan disebarluaskan.

- 7) Setelah bersedia menjadi responden maka peneliti melakukan pre-test dengan pengisian kuesioner.
- 8) Peneliti membagikan kuesioner dalam bentuk kertas sebagai penilaian awal (pre-test) untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku ibu balita gizi kurang dalam pemberian MP-ASI sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Emo-Demo.
- 9) Pengisian Kuesioner oleh responden dengan masing-masing waktu 10 menit setiap responden.
- 10) Pada pertemuan pertama, diminta untuk setiap responden mengisi kuesioner yang sudah dibagikan. Kemudian melakukan Pendidikan Kesehatan dengan Emo-Demo kepada responden. Peneliti membagikan modul permainan dan alat peraga porsi makan bayi dan anak, apakah mereka memberikan nasi, lauk nabati/hewani, dan sayur/buah dengan komposisi yang benar. Selain itu, responden akan diajari menyiapkan porsi makan yang seimbang, bukan hanya memperbanyak nasi dan dibuka sesi diskusi serta memberikan gift untuk responden yang telah aktif dalam forum diskusi tersebut.
- 11) Pada pertemuan Kedua, di hari ke- 3 peneliti mengunjungi rumah responden untuk melakukan penilaian akhir (post-test) dan lembar obeservasi untuk mengetahui seberapa paham nya responden dalam menerima penjelasan yang telah disampaikan dan mengetahui adanya peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Emo-Demo.

- 12) Peneliti memberikan evaluasi serta mengecek Kembali kelengkapan pengisian kuesioner dan lembar observasi.
- 13) Peneliti menutup kegiatan dan meminta responden untuk memberikan kesan terhadap kegiatan yang telah terlaksana.
- 14) Peneliti melakukan olah data kemudian di analisis dan dipaparkan dalam pembahasan guna mengetahui hasil sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Emo-Demo.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan terhadap data, baik dengan cara mengelompokkan atau dengan menerapkan fungsi matematika, sehingga data siap dianalisis sesuai dengan jenis analisis yang direncanakan.

#### **1) Editing (Pengecekan data)**

Peneliti melakukan pengecekan kembali dari data yang telah didapatkan yaitu hasil pengisian kuesioner dan lembar observasi. Data diteliti setiap item pada jawaban kuesioner dan hasil lembar observasi untuk memastikan kelengkapan data.

#### **2) Coding (Pemberian kode)**

Merupakan tahap pemberian kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, upaya ini dilakukan untuk mempermudah ketika melakukan analisa data. Adapun kode yang telah disediakan yaitu sebagai berikut :

- a. Kode responden
  - Responden 1 : R1
  - Responden 2 : R2
  - Responden 3 : R3
- b. Usia
  - < 20 Tahun : 1
  - 20-35 Tahun : 2
  - >35 Tahun : 3
- c. Pendidikan Terakhir
  - SD : 1
  - SMP : 2
  - SMA : 3
  - Perguruan Tinggi : 4
- d. Pekerjaan
  - IRT : 1
  - Buruh : 2
  - Pegawai Swasta : 3
  - PNS : 4
- e. Tingkat Pengetahuan
  - Baik : 1
  - Cukup : 2
  - Kurang : 3
- f. Perilaku

Positif : 1

Negatif : 2

### 3) Scoring (Pemberian skor)

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah soal pengetahuan 10 dan perilaku 10, peneliti memberikan nilai pengetahuan dengan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Pada penilain perilaku peneliti memberikan skor 4 untuk jawaban sangat setuju, skor 3 untuk jawaban setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

### 4) Transfesi (Memindahkan data)

Setelah melakukan pengkodean pada data dan dilakukan pemberian skor, langkah selanjutnya adalah memasukkan data mentah ke SPSS kemudian diolah ke tahap selanjutnya.

### 5) Tabulating

Tabulating adalah memasukkan data ke dalam bentuk tabel maupun grafik sesuai kriteria data yang telah ditemukan untuk dianalisis.

Notoatmodjo S (2018) menjelaskan ketentuan dalam menginterpretasi data hasil penelitian dengan indikator sebagai berikut:

0% : tidak ada satupun

1-25% : sebagian kecil

26-49% : hampir setengahnya

50% : sebagian

51-75% : sebagian besar

76-99% : hampir seluruhnya

100% : seluruhnya

### 3.11 Analisis Data

#### 3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian terdapat dua data yaitu data umum dan data khusus. Data umum dari penelitian ini adalah usia ibu, usia anak, pendidikan dan pekerjaan. Sedangkan data khusus dari penelitian ini adalah variabel independent dan dependent.

- a. Pengetahuan tiap responden menurut hasil kuesioner

Berikut ini rumus perhitungan persentase sederhana :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : nilai persentase

f : frekuensi responden

n : jumlah sampel

Notoatmodjo (2012 dalam Pasanda, 2016) pengetahuan dibagi dalam 3 kategori, yaitu:

1) Baik : 76% - 100%

2) Cukup : 56% - 75%

3) Kurang: 40% - 55%

b. Perilaku tiap responden menurut hasil kuesioner

Menurut (Azwar 2008 dalam Wisnu et al., 2020). Kriteria untuk mengukur perilaku adalah sebagai berikut :

Terbagi dalam kategori :

- 1) Positif T skor  $>$  T Mean
- 2) Negatif T skor  $<$  T Mean

c. Lembar observasi perilaku tiap responden

Lembar Observasi diukur menggunakan skala nominal dengan pilihan jawaban terdiri dari ya dan tidak. Jika benar = 1 dan salah = 0.

Terbagi dalam kategori :

- 1) Sesuai dalam pemberian MP-ASI apabila memenuhi 4 persyaratan positif
- 2) Tidak sesuai dalam pemberian MP-ASI apabila tidak memenuhi 4 persyaratan positif.

### 3.11.2 Analisis Bivariat

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan EMO-DEMO terhadap pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI di Puskesmas Kedungkandang. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan uji kenormalan data dengan shapiro wilk. Hasil dari uji normalitas  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Apabila uji normalitas  $>0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Data berdistribusi

tidak normal maka uji yang digunakan adalah Uji Wilcoxon. Hipotesanya  $H_a$  diterima apabila  $p\text{-value} < 0,05$  maka variabel tersebut dinyatakan berpengaruh secara signifikan, dan hipotesanya  $H_0$  diterima apabila  $p\text{-value} > 0,05$  maka variabel tersebut dinyatakan tidak mempunyai pengaruh. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Emo-Demo dalam pemberian MP-ASI terhadap pengetahuan dan perilaku ibu balita gizi kurang usia 6-24 bulan.

### 3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan sesuatu yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian dengan melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018).

#### a. Perizinan

Perizinan telah dilakukan dengan mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, kemudian dilanjutkan kepada Puskesmas Kedungkandang.

#### b. Informed Consent

Lembar persetujuan menjadi subjek (informed consent) diberikan sebelum penelitian. Informed consent ini berupa lembar persetujuan

untuk menjadi responden. Pemberian informed consent ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

b. Anonymity (Tanpa Nama)

Peneliti menjaga privasi responden, maka peneliti memberi jaminan untuk tidak mencantumkan nama pada tabel pengumpulan data, cukup dengan memberi nomor data sebagai kode seperti 1, 2, 3, dst.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan, dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

d. Beneficence (Kemanfaatan)

Prinsip moral yang mengutamakan tindakan yang ditujukan ke kebaikan atau kemanfaatan orang lain. Prinsip ini tidak hanya berusaha untuk tidak membahayakan pasien tetapi juga berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik.

e. Ethical clearance

Pada penelitian ini sudah terdapat pernyataan layak etik dengan No.DP.04.03/F.XXI.31/0754/2024 dan berlaku selama kurun waktu tanggal 4 Juli 2024 sampai dengan tanggal 4 Juli 2025.